

The Effect of Current Ratio, Company Growth and Capital Structure on Profitability with Firm Size as a Moderating Variable [Pengaruh *Current Ratio*, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi]

Eva Hidayatul Kusnah¹⁾, Eny Maryanti ^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: enymaryanti@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the factors influencing profitability, namely the current ratio, company growth and capital structure, with the addition of firm size as a moderating variable. The research method used is quantitative with purposive sampling based on specific criteria. The population of this study consists of 70 consumer good sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2023. This study utilizes IBM SPSS 26 software with multiple linear regression analysis (MRA). The result show that the current ratio affects profitability, while company growth and capital structure do not. Meanwhile, firm size can moderate the effect of the current ratio and capital structure on profitability, but it cannot moderate the influence of company growth on profitability. This research is also expected to help investors to find out what factors affect profitability.*

Keywords - current ratio; company growth; capital structure; profitability; firm size

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu current ratio, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, dengan tambahan variabel firm size sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengambilan sampel purposive berdasarkan kriteria tertentu. Populasi penelitian ini terdiri dari 70 perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023. Penelitian ini menggunakan software IBM SPSS 26 dengan analisis regresi linier berganda (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh. Sementara itu, firm size mampu memoderasi pengaruh current ratio dan struktur modal terhadap profitabilitas, namun tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu investor untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas.*

Kata Kunci - current ratio; pertumbuhan perusahaan; struktur modal; profitabilitas; firm size

I. PENDAHULUAN

Dalam perspektif prinsip ekonomi, pendirian suatu perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba dan meminimalkan biaya, sehingga mencapai tingkat laba yang optimal dan meningkatkan nilai perusahaan [1]. Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas. Profitabilitas dapat diukur melalui beberapa indikator seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) [2]. Dalam studi ini, ROA digunakan sebagai rasio pengukuran profitabilitas [3]. Penggunaan ROA adalah sebagai indikator untuk dapat menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan profitabilitas. ROA membantu menilai sejauh mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki dalam operasinya [4].

Salah satu metode untuk menilai kesehatan finansial suatu perusahaan yakni dengan mengukur dari tingkat profitabilitasnya [5]. Pengukuran profitabilitas diperlukan untuk menilai apakah tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak [3]. Profitabilitas merupakan kapasitas atau kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu [6]. Laba merupakan elemen krusial untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Melalui laba, perusahaan bisa mencapai tujuannya [7]. Semakin besar laba yang didapat suatu perusahaan, semakin maksimal juga dukungan kegiatan operasional yang diberikan [8].

Fenomena terkait profitabilitas yang terjadi pada lima emiten terbesar di sektor barang konsumsi, diantaranya yaitu HM Sampoerna, Unilever Indonesia, Indofood CBP Sukses Makmur, Kalbe Farma, dan Mayora Indah. Emiten-emiten di sektor barang konsumsi tersebut yang sebelumnya dianggap remeh oleh sebagian orang, menunjukkan performa yang sangat bagus. Emiten-emiten ini mencatat pertumbuhan pendapatan dan laba bersih yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan konsumsi masyarakat yang sebelumnya stagnan, dimulai sekitar pertengahan tahun 2018. Faktanya, hasil survei Bank Indonesia menunjukkan bahwa konsumsi

masyarakat pada kuartal III tahun 2018 naik sekitar lima persen dibandingkan tahun sebelumnya [9]. Berdasarkan fenomena tersebut, pertumbuhan laba bagi perusahaan penting karena perkembangan bisnis semakin kompetitif, sehingga pemilik perusahaan melakukan upaya agar mendapat keuntungan bagi bisnisnya. Akan tetapi, dalam prakteknya sering ditemui bahwa perolehan laba tidak selalu optimal di tiap tahunnya. Oleh karena itu, indikator untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari profitabilitas [10].

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor [2]. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas ialah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah ukuran yang menilai kemampuan sebuah perusahaan menjalankan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya [11]. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio*, semakin tinggi pula kemampuannya dalam memperoleh laba dan semakin baik pula dimata kreditur karena dianggap mampu memberikan informasi mengenai efektivitas manajemen suatu perusahaan sebab perusahaan mampu membayar utang jangka pendeknya dalam periode yang telah ditentukan [10]. Penelitian yang dilakukan oleh [12] [13] [14] menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] [16] [17] menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak mempengaruhi profitabilitas.

Selain *Current Ratio*, faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan merupakan sejauh mana suatu perusahaan beradaptasi dalam konteks ekonomi secara umum atau dalam konteks industri yang sama [18]. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, semakin tinggi kemampuannya dalam menghasilkan laba. Ini menandakan bahwa penilaian terhadap tingkat profitabilitas juga akan meningkat [19]. Hal ini membuka peluang perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya melalui ekspansi dan penambahan sumber daya baru, dengan tujuan meningkatkan keuntungan atau profitabilitas yang diraih oleh perusahaan [20]. Hasil penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang berbeda, seperti penelitian yang dilakukan oleh [21] dan [19] menegaskan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun, kontra dengan hasil studi yang dilakukan [22] dan [23] yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah struktur modal. Struktur modal adalah bagaimana perusahaan mengatur proporsi kebutuhan belanjanya, dengan menggabungkan dana dari berbagai sumber dana jangka panjang. Sumber-sumber tersebut diperoleh dari internal maupun eksternal yang mencakup dua aspek utama yaitu dana yang diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan [24]. Struktur modal disebut juga dengan rasio perbandingan antara utang dan ekuitas, serta merupakan aspek krusial dalam pengambilan keputusan [25]. Perusahaan dapat mencapai pengembangan yang optimal dengan adanya dukungan modal yang memadai dan keterampilan sumber daya manusia dalam mengelolanya [24]. Struktur modal berdampak pada tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Sejalan dengan *Signaling Theory* (Teori Sinyal), yang menyatakan bahwa keputusan struktur modal sebuah perusahaan menjadi sinyal penting bagi para pemangku kepentingan eksternal tentang prospek pertumbuhan perusahaan tersebut [26]. Hal ini menjadi faktor yang krusial dalam sebuah perusahaan, mengingat adanya keseimbangan antara pengguna modal asing dan modal internal perusahaan [27]. Terjadi *research gap* pada penelitian yang dilakukan oleh [28][29][30] yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, kontra dengan studi yang dilakukan oleh [31][32][33] yang menunjukkan struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas.

Ketiga faktor tersebut dapat mempengaruhi profitabilitas memiliki hasil yang inkonsisten, maka pada penelitian ini penulis menambahkan variabel moderasi yaitu *firm size*, yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *Current Ratio*, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan, yang juga dikenal sebagai *Firm Size*, adalah perbandingan besar atau kecilnya usaha suatu perusahaan, dimana semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut [34]. *Firm size* yang besar dapat memperkuat pengaruh *Current Ratio*, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [35] mengatakan hasil bahwa *firm size* memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas. Selain pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas yang dapat dimoderasi oleh *firm size*, pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas juga dimoderasi oleh *firm size* [2]. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas ialah struktur modal, yang dianggap dimoderasi oleh *firm size*. Struktur modal dapat dimoderasi oleh *firm size* karena mampu memperkuat pengaruh antara ukuran struktur modal terhadap profitabilitas [36].

Perusahaan industri manufaktur dalam sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 dipilih karena sektor tersebut salah satu entitas yang terus berkembang seiring berjalannya waktu dan memegang peran krusial dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat secara konsisten [10]. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh [35]. Pada penelitian saat ini, penulis menambahkan variabel pertumbuhan perusahaan dan struktur modal sebagai variabel independen mengambil dari penelitian yang dilakukan [2] dan [37]. Pertumbuhan perusahaan menarik untuk diteliti saat ini karena pertumbuhan perusahaan merupakan indikator vital dari ekonomi suatu negara. Dalam konteks ini, struktur modal menjadi aspek krusial yang berpotensi mempengaruhi pertumbuhan perusahaan. Dengan dilakukannya studi ini, penulis berharap dapat memberikan informasi tambahan bagi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi yaitu dengan mempertimbangkan besarnya *Current Ratio*, pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan *firm size* yang berpengaruh

terhadap profitabilitas suatu perusahaan [38]. Adapun tujuan studi ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana *firm size* dalam memoderasi *Current Ratio*, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap profitabilitas.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Current Ratio adalah rasio perbandingan untuk menilai kapabilitas suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya [39]. Dari definisi tersebut, diketahui bahwa *Current Ratio* merupakan pinjaman yang tujuannya meningkatkan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi utang dalam suatu perusahaan, maka semakin besar jumlah aset yang didanai oleh utang tersebut. Berkaitan dengan *Signaling Theory* (Teori Sinyal) menjelaskan tentang bagaimana cara perusahaan seharusnya memberikan indikasi atau pesan kepada pengguna laporan keuangan tentang kondisi perusahaan yang memiliki kinerja yang lebih baik daripada perusahaan yang lain [10]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [12] [13] [14] membuktikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal ini dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H1: *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Pertumbuhan (*growth*) merujuk pada perubahan keseluruhan aset perusahaan selama satu periode, baik itu dalam bentuk peningkatan maupun penurunan [18]. Perusahaan dikatakan berhasil jika mengalami peningkatan pada profitabilitas. Keberhasilan tersebut juga berfungsi sebagai indikator investasi untuk pertumbuhan di masa depan. Dengan ini memberikan peluang para investor untuk berinvestasi pada perusahaan [40]. Hal ini berkaitan dengan *Signaling Theory* atau dikenal dengan teori sinyal, yang mengemukakan bahwa perusahaan memanfaatkan sinyal atau isyarat untuk menyampaikan informasi kepada para calon investor yang tujuannya tidak lain untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan [26]. Pertumbuhan memiliki dampak pada profitabilitas melalui pengaruh aset yang dimilikinya, serta mempengaruhi produktivitas dan efisiensi perusahaan yang akhirnya mempengaruhi profitabilitas. Semakin cepat pertumbuhan pada suatu perusahaan, semakin besar potensinya untuk menciptakan keuntungan [19]. Studi yang dilakukan oleh [21] dan [19] mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal ini, maka dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut.

H2: Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal adalah cara dimana perusahaan memenuhi kebutuhan belanjanya dengan menggunakan sumber dana jangka panjang, baik itu dari sumber internal maupun eksternal [41]. Struktur modal ini merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas [36]. Dalam *Trade off Theory* mendeskripsikan bahwa perusahaan dapat memperoleh keuntungan melalui penggunaan utang [42]. Studi yang dilakukan oleh [28] mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh pada profitabilitas karena penggunaan utang dapat menghasilkan beban tetap, dan jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penurunan profitabilitas. Selain itu, hasil studi yang dilakukan oleh [29] dan [30] juga menegaskan bahwasanya struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasar hal tersebut, diambil hipotesis sebagai berikut.

H3: Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi

Besarnya ukuran perusahaan dapat meningkatkan *Current Ratio* dan profitabilitas karena memiliki total kekayaan yang besar, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas [43]. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, semakin besar juga jumlah aset yang dimiliki olehnya, sehingga *Current Ratio* menjadi lebih kecil atau kemungkinan perusahaan gagal memenuhi kewajiban jangka pendeknya menjadi lebih rendah. Akibatnya, dapat terjadi peningkatan profitabilitas perusahaan [44]. Hal ini didukung oleh studi yang dilakukan oleh [35] yang mengatakan bahwa *firm size* dapat memoderasi *Current Ratio* terhadap profitabilitas.

H4: *Firm Size* Memoderasi Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Profitabilitas

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi

Peningkatan ukuran perusahaan membuatnya mudah dalam mendapatkan sumber pendanaan yang nantinya digunakan oleh pihak manajemen dengan tujuan peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mampu memperkuat hubungan antara pertumbuhan perusahaan dengan profitabilitasnya, begitupun sebaliknya [2]. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, semakin cepat pula perusahaan dalam menghasilkan keuntungan [19]. Hal ini sesuai dengan temuan studi yang dilakukan oleh [45] yang menunjukkan bahwa *firm size* mampu memoderasi pertumbuhan perusahaan pada profitabilitas. Berdasar penjelasan diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H5: *Firm Size* Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

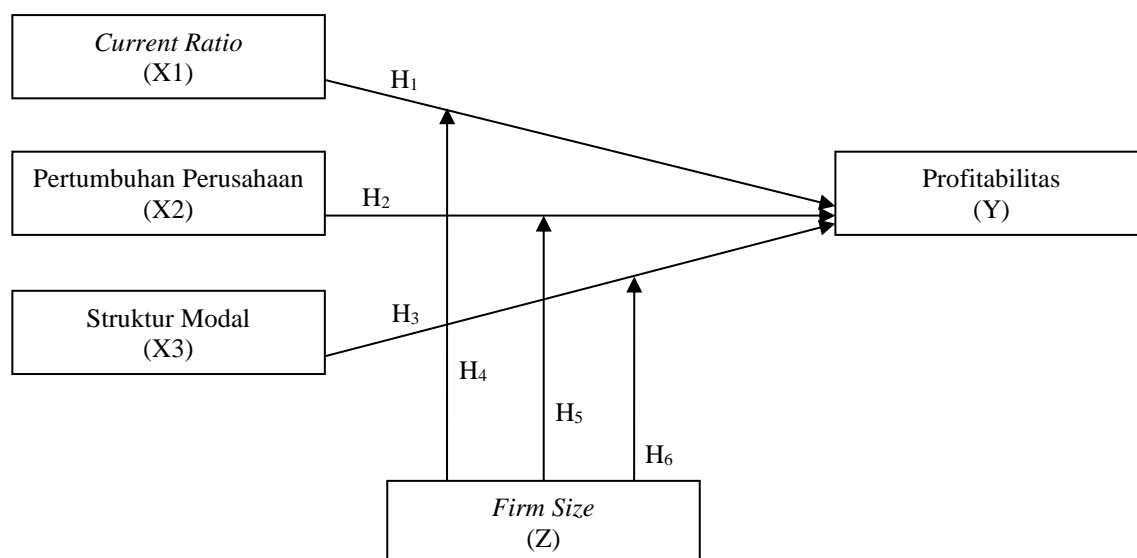
Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan mempengaruhi dimensinya, memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk membangun kepercayaan kreditur, sehingga perusahaan dapat mengakses modal melalui peminjaman. Penggunaan modal tersebut apabila dikelola dengan efisien oleh perusahaan dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan operasional dan meningkatkan potensi keuntungan. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoperasikan bisnisnya dengan efisien dan memperoleh keuntungan yang meningkat seiring waktu [37]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [36] menyatakan bahwa struktur *firm size* memoderasi struktur modal terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H6: Firm Size Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

KERANGKA KONSEPTUAL

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian dapat digambarkan seperti ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber: Dibuat oleh Peneliti

II. METODE

A. Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini adalah kuantitatif. Studi ini dilakukan dengan cara mengambil sampel data di situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni www.idx.co.id. Objek studi ini adalah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam studi ini menggunakan jenis data kuantitatif. Sumber datanya adalah data sekunder yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya yaitu berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sekunder berupa dokumentasi perusahaan dengan memperoleh data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023 dan dapat diakses di situs web resmi yakni www.idx.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam studi ini adalah perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2023 dengan total populasi sebanyak 70 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria tertentu, diantaranya:

Tabel 1. Kriteria dalam Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
-----	----------	-------------------

1	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2018-2023	70
2	Perusahaan sektor barang konsumsi yang secara konsisten menyajikan laporan keuangan tahunan lengkap periode 2018-2023 secara berturut-turut	(22)
3	Laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dalam bentuk mata uang rupiah	(13)
4	Perusahaan sektor barang konsumsi yang memiliki laba positif selama periode penelitian	(9)
Jumlah perusahaan sektor barang konsumsi yang sesuai kriteria		26
Jumlah sampel 26x6 tahun		156

Sumber: Diringkas oleh peneliti (2024)

D. Identifikasi dan Indikator Variabel

Terdapat tiga jenis variabel yang digunakan dalam studi ini, yaitu variabel independen (X), variabel dependen (Y) dan variabel moderasi (Z). Berikut merupakan tabel indikator variabel:

Tabel 2. Definisi, Identifikasi, dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (Y)	Menurut Kasmir, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu, serta digunakan sebagai ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksinya dengan skala rasio [46].	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$ Sumber : [1]	Rasio
Current Ratio (X1)	Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan rasio lancar dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar [47].	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$ Sumber : [48]	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Pertumbuhan perusahaan merujuk pada perubahan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat berupa peningkatan atau penurunan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada satu tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya [22].	$GROWTH = \frac{\text{Asset Tahun } t - \text{Asset Tahun } t - 1}{\text{Asset Tahun } t - 1}$ Sumber : [22]	Rasio
Struktur Modal (X3)	Struktur modal merujuk pada komposisi atau proporsi sumber dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran perusahaan. Penelitian ini menggunakan DER sebagai proksinya dengan cara membandingkan seluruh utang dan ekuitasnya [41].	$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Equitas}}$ Sumber : [40]	Rasio
Firm Size (Z)	Firm size adalah skala yang menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan, yang dapat dinilai dari total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar [49]. Penelitian ini menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset sebagai proksinya.	$Firm Size = Ln(\text{Total Assets})$ Sumber : [50]	Rasio

Sumber : diringkas oleh peneliti (2024)

E. Teknik Analisis Data

Studi ini menggunakan tiga variabel yaitu variabel independen, variabel dependen dan variabel moderasi. Oleh karena itu, digunakan aplikasi SPSS 26 untuk mencapai tujuan dari studi ini. SPSS merupakan sebuah *software* statistik

yang digunakan dalam penganalisan data lanjutan, termasuk analisis dengan algoritma *machine learning*, analisis *string* dan analisis *big data*. Ini menyediakan platform terpadu untuk melakukan analisis data yang komprehensif [51].

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan keputusan dalam menilai hasil penelitian yang ingin diraih sebelumnya pada suatu hal. Pada penelitian ini menggunakan model pengujian hubungan antara variabel independen yaitu *Current Ratio*, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal. Variabel dependennya yaitu profitabilitas dan variabel moderasinya yaitu *firm size*. Menurut Ghazali, Uji wald (Uji Parsial t) bahwa tingkat signifikansinya 5% atau 0,05 dengan kriteria hitung $< t$ table dan p-value H_1 diterima, dan jika p-value $<$ dari 0,05 maka H_1 ditolak [52].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio (X1)	156	0.37	7.38	2.7160	1.43512
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	156	-0.17	0.50	0.750	0.9412
Struktur Modal (X3)	156	0.13	2.47	0.7285	0.52108
Firm Size (Z)	156	27.44	32.86	29.6682	1.38101
Profitabilitas (Y)	156	0.00	0.31	0.0917	0.05920
Valid N (listwise)	156				

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Hasil uji statistik deskriptif memberikan gambaran informasi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menampilkan nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Dengan jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 156 pada perusahaan sektor barang konsumsi menunjukkan nilai variabel *Current Ratio* (X1) memiliki nilai minimum 0,37 dan maksimum 7,38 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,7160, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,43512. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (X2) memiliki nilai minimum -0,17 dan maksimum 0,50 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,750, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,9412. Variabel Struktur Modal (X3) memiliki nilai minimum 0,13 dan maksimum 2,47 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7285, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,52108. Variabel *Firm Size* (Z) memiliki nilai minimum 27,44 dan maksimum 32,86 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,6682, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 1,38101. Variabel Profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum 0,00 dan maksimum 0,31 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0917, sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,05920.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	156
Normal Parameters	Mean Std. Deviation
	.0000000 .05322821
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
	.100 .100 -.091
Test Statistic	1.249
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.088

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel 4, Hasil Uji Normalitas dengan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,088 $>$ 0,05 yang artinya data observasi telah terdistribusi dengan normal secara keseluruhan. Oleh karena itu, asumsi normalitas untuk estimasi model yang diperoleh telah terpenuhi [14].

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

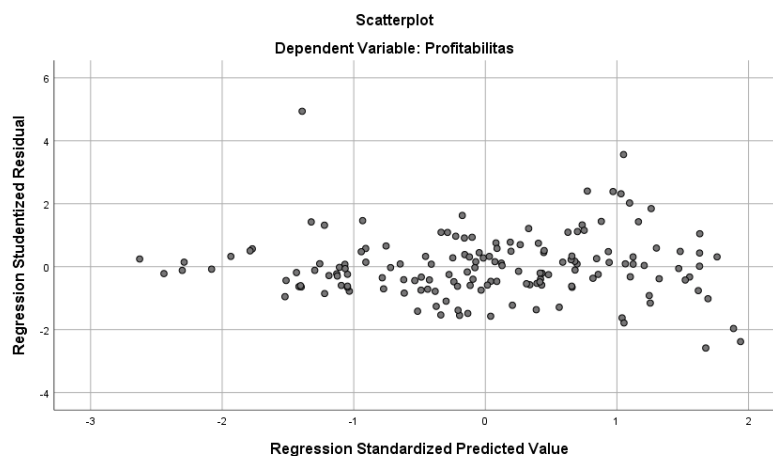
Model		Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1	Current Ratio (X1)	0.796	1.256
	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	0.993	1.007
	Struktur Modal (X3)	0.801	1.248

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel 5, Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF dibawah 10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Variabel *Current Ratio* (X1) dengan nilai *tolerance* 0,796 dan nilai VIF 1,002. Selanjutnya variabel *Pertumbuhan Perusahaan* dengan nilai *tolerance* 0,993 dan nilai VIF 1,007. Sedangkan, variabel *Struktur Modal* (X3) memiliki nilai *tolerance* 0,801 dan nilai VIF 1,248.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Pola Scatterplot

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Data dalam gambar 2, pola *scatterplot* direpresentasikan dengan titik-titik kecil, tersebar merata dari titik awal pada sumbu Y yang menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut [14].

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.438 ^a	0.192	0.176	0.05375	0.843

Predictors: (Constant), CR (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2), Struktur Modal (X3)

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara variabel atau data observasi [53]. Uji autokorelasi menggunakan Uji Durbin-Watson (DW-test). Diketahui pada tabel 6 tersebut memperoleh hasil DW (durbin Watson) sebesar 0,843 Yang terletak diantara -2 sampai +2 dimana hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil pengujian ini tidak terindikasi autokorelasi [48].

C. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.438 ^a	0.192	0.176	0.05375

Predictors: (Constant), Current Ratio (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2), Struktur Modal (X3)
 Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: data diolah oleh SPSS

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) *Adjusted R-Square* sebesar 0,176. Dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independent *current ratio* (X1), pertumbuhan perusahaan (X2), dan struktur modal (X3) terhadap profitabilitas (Y) hanya sebesar 17,6% dan sebagian lain sebesar 82,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini dan diluar model regresi yang dianalisis.

2. Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik T (Parsial)

Model		Unstandardized	Coefficients Std.	Standardized	t	Sig.
		B	Error	Beta		
1	(Constant)	0.087	0.015		5.826	0.000
	Current Ratio (X1)	0.009	0.003	0.218	2.665	0.009
	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	0.061	0.046	0.097	1.331	0.185
	Struktur Modal (X3)	-0.033	0.009	-0.289	-3.542	0.801

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 8, diketahui bahwa variabel *current ratio* (X1) memiliki taraf signifikansi (Sig.) lebih kecil daripada *alpha* 5% atau 0,05 yaitu 0,009, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dengan demikian variabel *current ratio* (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y). Sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan (X2) memiliki taraf signifikansi (Sig.) lebih besar dari *alpha* 5% atau 0,05 yaitu 0,185, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, dengan demikian variabel pertumbuhan perusahaan (X2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y). Selanjutnya, variabel struktur modal (X3) dengan taraf signifikansi (Sig.) lebih besar dari nilai *alpha* 5% atau 0,05 yaitu 0,801, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, dengan demikian variabel struktur modal (X3) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

3. Uji Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Tabel 9. Hasil Uji Analisis MRA

Model	Unstandardized	Coefficients	Standardized	t	Sig.
			Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.089	0.015		6.100	0.000
Moderasi (Z_X1)	0.000	0.000	0.202	2.506	0.013
Moderasi (Z_X2)	0.002	0.002	0.095	1.297	0.197
Moderasi (Z_X3)	-0.001	0.000	-0.307	-3.820	0.000

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Berdasarkan hasil uji MRA yang ditampilkan pada tabel 9, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari hasil interaksi Moderasi Z_X1 adalah positif 0,000 dengan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel firm size (Z) dapat memoderasi pengaruh current ratio (X1) terhadap profitabilitas (Y), sehingga hipotesis diterima. Sedangkan hasil koefisien regresi Moderasi (Z_X2) adalah positif 0,002 dengan nilai signifikansi 0,197 lebih besar dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel firm size (Z) tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan perusahaan (X2) terhadap profitabilitas (Y), sehingga hipotesis ditolak. Selanjutnya, hasil koefisien regresi Moderasi (Z_X3) adalah negatif -0,001 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel firm size (Z) dapat memoderasi pengaruh struktur modal (X3) terhadap profitabilitas (Y), sehingga hipotesis diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik T (parsial) pada tabel 8, diketahui bahwa variabel *current ratio* memiliki taraf signifikansi lebih kecil dari nilai α 5% atau 0,05 yaitu 0,009 dan koefisien regresinya 0,009, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dengan demikian variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Mengacu pada teori sinyal, *current ratio* yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efisien [54]. Akibatnya, perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan [55]. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan teruji kebenarannya. Variabel *current ratio* dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan besar kecilnya profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi [14]. Besar kecilnya nilai *current ratio* mempengaruhi profitabilitas, semakin tinggi *current ratio* semakin meningkat pula profitabilitas [43]. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian [12][13] dan [14] yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik T (parsial) pada tabel 8, diketahui bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memiliki taraf signifikansi lebih besar dari nilai α 5% atau 0,05 yaitu 0,185 dan koefisien regresinya 0,061, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, dengan demikian variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak adanya pengaruh ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya pertumbuhan perusahaan tidak dapat dijadikan sebagai indikator untuk menjelaskan dan memprediksi peningkatan profitabilitas [20]. Dengan kata lain, meskipun perusahaan mengalami peningkatan dalam pertumbuhan, hal tersebut tidak berdampak terhadap profitabilitasnya [23]. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan yang tidak diimbangi dengan efisiensi operasional atau pengelolaan yang baik pada akhirnya mengurangi profitabilitas [56]. Kondisi ini bertentangan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan memanfaatkan sinyalnya untuk menyampaikan informasi kepada calon investor. Dalam penelitian ini, teori tersebut tidak terbukti, yang menunjukkan bahwa sinyal pertumbuhan perusahaan mungkin tidak selalu mencerminkan profitabilitas yang diharapkan [26]. Hasil penelitian tidak selaras dengan penelitian [19] dan [21] yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [22] dan [23] yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji statistik T (parsial) pada tabel 8, diketahui bahwa variabel struktur modal memiliki taraf signifikansi lebih besar dari nilai α 5% atau 0,05 yaitu 0,801 dan koefisien regresinya -0,033, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, dengan demikian variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat *Debt to Equity* (DER) belum tentu dapat mempengaruhi kenaikan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya jumlah struktur modal dalam suatu perusahaan tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA [57]. Profitabilitas perusahaan tidak tergantung pada dana pinjaman atau utang untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya, karena mayoritas perusahaan menggunakan sumber dana internal daripada pinjaman, sehingga besar kecilnya jumlah utang atas ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya profitabilitas perusahaan [58]. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Trade off Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencapai struktur modal optimal tidak terbukti [59]. Hasil penelitian tidak selaras dengan penelitian [29] dan [30] yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya Namun selaras dengan penelitian [31] [32] dan [33] yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Firm Size Memoderasi Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji analisis MRA pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari hasil interaksi moderasi adalah positif 0,000 dengan nilai signifikansi 0,013 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* dapat memperkuat pengaruh antara *current ratio* terhadap profitabilitas. Sehingga, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin meningkatnya *current ratio* pada perusahaan [44]. Perusahaan yang memiliki *current ratio* tinggi menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki aset yang besar yang mampu untuk memenuhi kewajiban dan operasional perusahaan. Perusahaan dengan *current ratio* tinggi ditambah dengan ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mendanai seluruh kegiatan operasionalnya [60]. Dengan demikian, ketika *current ratio* meningkat pada perusahaan, profitabilitas cenderung meningkat lebih signifikan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan perusahaan besar dalam mengelola rasio lancar dengan lebih efisien dan fleksibel, sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan profitabilitas [61]. Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [35] yang menyatakan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas.

Firm Size Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji analisis MRA pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari hasil interaksi moderasi adalah positif 0,002 dengan nilai signifikansi 0,197 lebih besar dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ditolak. Perusahaan besar tidak selalu lebih efisien atau efektif dalam memanfaatkan pertumbuhan untuk meningkatkan profitabilitas dibandingkan dengan perusahaan kecil [62]. Artinya, baik perusahaan besar maupun kecil, peningkatan pertumbuhan perusahaan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dalam hal peningkatan profitabilitas [63]. Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [2] yang menyatakan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [64] yang menyatakan bahwa *firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas.

Firm Size Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji analisis MRA pada tabel 9 menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi dari hasil interaksi moderasi adalah negatif -0,001 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis diterima. Koefisien regresi variabel pemoderasi antara struktur modal dan *firm size* sebesar -0,001 yang menunjukkan hubungan yang negatif. Sehingga *firm size* memperlemah pengaruh antara struktur modal terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* memperlemah pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas. Menurut Lauterbach (1999) menyatakan bahwa semakin besar total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan pinjaman guna membiayai kegiatan operasionalnya semakin menurun karena perusahaan memiliki sejumlah dana untuk membiayai operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan akan mencerminkan pula kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan keuntungannya, sehingga perusahaan akan lebih sedikit menggunakan utang sebagai pembiayaan karena dalam laporan rugi laba, salah satu akun adalah mencakup biaya bunga yang merupakan beban keuangan perusahaan atas utang yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian maka posisi utang yang lebih besar juga menjadi faktor yang meningkatkan biaya operasional perusahaan yang dapat menurunkan laba bersih perusahaan [35]. Hal ini menyebabkan jika perusahaan yang ukurannya besar maka aset perusahaan juga semakin tinggi, sehingga membuat manajemen sulit dalam mengelola struktur modal perusahaan [65]. Hasil penelitian selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh [36] yang menyatakan bahwa *firm size* mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan yang memiliki rasio lancar yang semakin besar, maka menunjukkan semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Artinya bahwa meskipun terdapat peningkatan pada pertumbuhan aset tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan seringkali disertai dengan peningkatan biaya operasional yang tidak menghasilkan profitabilitas. Dengan demikian, pentingnya manajemen risiko dalam menjaga profitabilitas di tengah pertumbuhan perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tinggi rendahnya DER tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi oleh sumber dana internal daripada pinjaman, sehingga struktur modal bukan faktor penentu utama dalam peningkatan atau penurunan profitabilitas. *Firm size*

mampu memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap profitabilitas. Perusahaan yang lebih besar mampu mengelola rasio lancar secara efisien dan fleksibel, sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan profitabilitas. Dengan demikian, maka besar kecilnya ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas termasuk naik turunnya *current ratio*. *Firm size* tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak signifikan dalam mengubah hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Oleh karena itu, baik perusahaan besar maupun kecil, peningkatan pertumbuhan perusahaan tidak bergantung pada ukuran perusahaan dalam hal mempengaruhi profitabilitas. *Firm size* mampu memoderasi namun memperlemah pengaruh struktur modal pada profitabilitas. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki aset yang lebih tinggi, yang dapat menyulitkan manajemen dalam mengelola struktur modal perusahaan. Semakin tinggi total aset perusahaan, diikuti dengan peningkatan utang maka akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan.

Terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini yakni subjek penelitian yang digunakan hanyalah perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi. Selain itu, penelitian ini hanya mengambil periode penelitian selama 6 tahun yakni tahun 2018-2023. Adapun pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan manufaktur di luar sektor barang konsumsi, menambahkan periode penelitian dan menggunakan tahun penelitian terbaru agar hasil penelitiannya lebih akurat, serta menambah lebih banyak variabel yang dimasukkan ke dalam penelitian, seperti umur perusahaan, *leverage*, *corporate social responsibility*, *good corporate governance* dan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan tingkat profitabilitas yang hendak dicapai. Profitabilitas sangat krusial bagi perusahaan karena mencerminkan kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki. Bagi investor, hal ini dapat menjadi pertimbangan penting dalam menilai potensi keuntungan investasi dan memilih perusahaan yang memiliki prospek profitabilitas yang baik di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji dan syukur kepada Allah SWT yang memberikan ridha-Nya sehingga peneliti mampu bertanggungjawab dalam menyelesaikan penelitian ini. Doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak sangat berperan penting bagi peneliti untuk menyusun penelitian dengan baik hingga selesai. Tak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada Dosen Akuntansi yang telah berkontribusi dan memberikan ilmunya dalam penyelesaian penelitian ini serta orang tua, keluarga dan teman-teman terdekat yang telah memberikan dukungan, doa dan semangatnya untuk peneliti sehingga dapat memperoleh dan meraih gelar sarjana

REFERENSI

- [1] M. J. A. Nasir, "Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *Bul. Ekon. Manajemen, Ekon. Pembangunan, Akunt.*, no. 2, p. 269, 2020, doi: 10.31315/be.v18i2.5642.
- [2] T. Alfindo Hm, "Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019," *J. Manaj. Terap. dan Keuang.*, vol. 11, no. 01, pp. 255–269, 2022, doi: 10.22437/jmk.v11i01.17519.
- [3] R. Radeya and A. M. Haryanto, "Analisis Pengaruh Working Capital Management (WCM) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode triwulan I 2019 - Triwulan II 2021)," vol. 11, pp. 1–12, 2022, [Online]. Available: <https://repofeb.undip.ac.id/10826/>
- [4] S. Nur Krishna Murthi, A. Subaki, and Sumardi, "“ Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Piutang, Perputaran persediaan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas,”” *ULTMA Account.*, vol. 13, no. 2, pp. 271–293, 2021.
- [5] S. A. M. R. Vidyasari, N. P. Y. Mendra, and P. W. Saitri, "Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas," *J. Kharisma*, vol. 3, no. 1, pp. 41–60, 2021, doi: 10.30762/wadih.v4i1.3077.
- [6] A. R. Anissa, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ris. Manaj. Sains Indones.*, vol. 10, no. 1, pp. 1–21, 2019.
- [7] B. A. Arsadena, "Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 8, no. 3, p. 1011, 2020, doi: 10.26740/jim.v8n3.p1011-1025.
- [8] R. Syofyan and A. Ibrahim, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *J. Ecogen*, vol. 5, no. 2, p. 271, 2022, doi: 10.24036/jmpe.v5i2.13153.
- [9] CNN Indonesia, "Kinerja Emiten Barang Konsumsi Mengilap di Kuartal III," CNN Indonesia. [Online]. Available: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20181102142506-92-343506/kinerja-emiten-barang->

- konsumsi-mengilap-di-kuartal-iii
- [10] A. Rahmasari and E. Maryanti, "The Role of Company Size in Moderating Determinants of Profitability in Manufacturing Companies in the Consumption Goods Industrial Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Peran Ukuran Perusahaan Dalam Memoderasi Determinan Profitabilitas pada Perus," pp. 1–14, 2021.
- [11] Hasmirati and A. Akuba, "Pengaruh Current ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia," *SiMAK*, vol. 17, no. 01, pp. 32–41, 2019.
- [12] N. M. V. Sari and I. G. A. N. Budiasih, "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana* 6.2, vol. 2, no. September 2008, pp. 261–273, 2014.
- [13] R. Zurriah and M. A. Prayogi, "Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ekon. Bisnis, Manaj. dan Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 899–910, 2023, doi: 10.47709/jebma.v3i3.3141.
- [14] C. Y. K. Sefiani, "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turn Over, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *J. STIESIA Surabaya*, pp. 23–42, 2015.
- [15] J. M. Syah, W. A. Kuncoro, H. Ipmawan, D. Kristanto, K. Hendrawan, and P. Naryoto, "Analysis Of The Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, And Firm Size On Return On Assets," *Bintang Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp. 98–113, 2023.
- [16] S. Oktavira, Rowina. Mudjijah, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2020)," *J. Kaji. Pendidik. Ekon. dan Ilmu Ekon.*, vol. VII, no. 1, pp. 62–71, 2021.
- [17] D. Lydia Fransiska Hutapea, I. Rukmana Sari, J. Hulu, E. Fayron Siburian, and A. Dwi Tami, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Sales Growth, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Di Indonesia Periode 2013-2017," *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 4, no. 3, pp. 588–600, 2020.
- [18] D. K. O. Kusumajaya, "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia," 2011.
- [19] P. I. P. Sari and N. Abundanti, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 7, no. 8, pp. 1427–1441, 2018.
- [20] M. Rifai, R. Arifati, and M. Magdalena, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2012," *J. Account.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2017.
- [21] M. C. Novyanny and J. A. Turangan, "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.24912/jmk.v1i1.2790.
- [22] D. Kalesaran, M. Mangantar, and J. E. Tulung, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017)," *Emba*, vol. 8, no. 3, pp. 184–192, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29863>
- [23] E. Susilawati and A. K. Purnomo, "Pengaruh Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *Owner*, vol. 7, no. 2, pp. 955–964, 2023, doi: 10.33395/owner.v7i2.1417.
- [24] A. Cahyana, A. D. Azis, L. Lisnawati, and M. A. Masruri, "Pengaruh Struktur Modal Dan Intensitas Teknologi Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Neraca Keuang. J. Ilm. Akunt. dan Keuang.*, vol. 17, no. 1, p. 69, 2022, doi: 10.32832/neraca.v17i1.6992.
- [25] A. H. Arifin, "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia," *Pros. Konstelasi Ilm. Mhs. Unissula Klaster Ekon.*, vol. 4, no. 2, pp. 810–835, 2020, doi: 10.37531/sejaman.v5i1.1587.
- [26] Erlina and E. Purwaningsih, "Pengaruh Modal Kerja Bersih, Pertumbuhan Penjualan dan Tingkat Utang Terhadap Profitabilitas," *JIMEA J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 3, p. 16, 2023.
- [27] N. M. A. D. Pradnyaswari and I. M. Dana, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 11, no. 3, p. 505, 2022, doi: 10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05.
- [28] S. S. A. Pangesti, K. H. Titisari, and R. R. Dewi, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas," *J. Ris. Akunt.*, vol. 12, no. 1, pp. 125–139, 2022, doi: 10.36733/juara.v12i1.3200.
- [29] S. Setiyowati, K. H. Titisari, and P. Siddi, "Pengaruh struktur modal, leverage, likuiditas dan corporate sosial responsibility terhadap profitabilitas," *Akuntabel*, vol. 19, no. 1, pp. 153–159, 2022, doi:

- 10.30872/jakt.v19i1.10637.
- [30] Dwi Urip Wardoyo, Hani Nur Aini, and Jihan Septiani Putri Kusworo, "Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas," *J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–29, 2022, doi: 10.51903/jupea.v2i1.151.
- [31] I. A. Lestari and W. Agustiningasih, "Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas," *AKURASI J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 113–128, 2023.
- [32] E. Sastra, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014," *J. Ekon.*, vol. 24, no. 1, p. 80, 2019, doi: 10.24912/je.v24i1.454.
- [33] B. A. Nugraha and I. B. Riharjo, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *J. Ilmu Dan Ris. Akuntansi*, pp. 1–24, 2022.
- [34] E. F. Astriani, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan," 2014.
- [35] Eny Maryanti, "Determinan Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi," *J. Account. Sci.*, vol. 4, no. 2, pp. 86–98, 2020, doi: 10.21070/jas.v4i2.1099.
- [36] R. Fathoni and S. Syarifudin, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan dalam Indeks JII Periode 2017-2019)," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 3, pp. 1347–1356, 2021, [Online]. Available: <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/31939>
- [37] Y. Dewi, E. Nuraina, and F. Styaningrum, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating," *J. Ris. Akunt. dan Perbank.*, vol. 14 Nomor 2, no. 1, pp. 288–300, 2020.
- [38] Krisnando and R. Novitasari, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020," *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 02, pp. 71–81, 2021, doi: 10.36406/jam.v18i02.436.
- [39] Y. M. Gunde, S. Murni, and M. H. Rogi, "Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015)," *J. EMBA*, vol. 5, no. 3, pp. 4185–4194, 2017.
- [40] U. Sutan Indomo, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Periode 2012-2016," *J. STEI Ekon.*, vol. 28, no. 02, pp. 267–279, 2019, doi: 10.36406/jemi.v28i02.255.
- [41] P. Ulfa and N. Widyawati, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Food And Beverage," *J. Ilmu dan Ris. Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 66–81, 2019, doi: 10.47232/aktual.v17i1.34.
- [42] N. W. Pradnyanita Sukmayanti and N. Triaryati, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 1, p. 172, 2019, doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07.
- [43] A. F. Setiawan and R. A. Suwaidi, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 7, no. 3, p. 750, 2022, doi: 10.28926/briliant.v7i3.1035.
- [44] D. Dahuna, "Pengaruh WCT, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan Size Sebagai Variabel Moderating," *STIE Perbanas*, vol. 4, pp. 1–10, 2016.
- [45] A. Abbasi and A. Malik, "International Journal of Economics and Financial Issues Firms' Size Moderating Financial Performance in Growing Firms: An Empirical Evidence from Pakistan," *Int. J. Econ. Financ. Issues*, vol. 5, no. 2, pp. 334–339, 2015, [Online]. Available: <http://www.econjournals.com>
- [46] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- [47] N. Y. Nadhifa and Budiyanto, "Pengaruh Current Ratio , Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Profitabilitas," *INKLUSIF Vol 1 No . 2 Des 2019*, vol. 1, no. 2, pp. 23–32, 2019, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2663>
- [48] P. R. P. Sari and A. A. N. B. Dwirandra, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi," *E-Jurnal Akunt.*, vol. 26, p. 851, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v26.i02.p01.
- [49] R. D. Aghnitama, A. R. Aufa, and H. Hersugondo, "Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol," *J. Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 02, pp. 01–11, 2021, doi: 10.36406/jam.v18i02.392.
- [50] I. Riani, Kirmizi, and A. Nasir, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016)," *Pekbis J.*, vol. 11, no. 3, pp. 189–197, 2019.
- [51] S. Zein, L. Yasyifa, R. Ghazi, and E. Harahap, "Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS," *Tekno. Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 839–845, 2019.

- [52] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-9*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2018.
- [53] N. A. Firdaus and E. Maryanti, "Tax Planning , Profitability , and Good Corporate Governance on Earnings Management with Firm Size as a Moderating Variable [Perencanaan Pajak , Profitabilitas , dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Varia,]" pp. 1–17.
- [54] F. Alfahruqi, A. Indrabudiman, and W. S. Handayani, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas," *JAST J. Account. Sci. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 18–30, 2020.
- [55] T. Indah, E. Dhamayanti, and Y. Rahayu, "Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham," *J. Ilmu Dan Ris. Akunt.*, pp. 1–17, 2010.
- [56] N. K. S. Wahyuni, P. Kepramareni, N. L. G. Novitasari, and M. L. Permanasukma, "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Kharisma*, vol. 2, no. 3, pp. 33–48, 2020, [Online]. Available: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1483>
- [57] E. Maryanti and V. M. Lim, "Apakah Kinerja Keuangan Mampu Sebagai Variabel Intervening?," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 11, no. 2, pp. 279–298, 2023, doi: 10.17509/jrak.v11i2.45449.
- [58] A. Azis and U. Hartono, "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 3, pp. 1–13, 2017.
- [59] Nurlela and Laili Dimiyati, "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70," *J. Akt. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 3, no. 3, pp. 119–128, 2022, doi: 10.52005/aktiva.v3i3.121.
- [60] A. Talenta Marpaung, S. Sirait, P. Studi Akuntansi, and S. Tinggi Akuntansi Dan Manajemen Indonesia, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating," *Jurnal.Murnisadar.Ac.Id*, vol. 6, pp. 2620–7443, 2023, doi: 10.37600/ekbi.v6i2.1201.
- [61] S. S. D. Maharani, F. Ferdawati, and J. Sudiman, "Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Industri Wadah dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Akunt. dan Manaj.*, vol. 18, no. 1, pp. 20–32, 2023, doi: 10.30630/jam.v18i1.194.
- [62] Agustina and Rice, "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *J. Wira Ekon. Mikroskil*, vol. 6, no. 01, pp. 85–101, 2021.
- [63] A. M. Efendi, Y. Yuniningsih, and I. Wikartika, "Analisis Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi*, vol. 22, no. 3, pp. 1549–1555, 2022, [Online]. Available: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2560/1301>
- [64] H. K. Wardhani, "Analisis pengaruh likuiditas , pertumbuhan penjualan , leverage, total asset turnover (tato) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap profitabilitas perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei pada tahun 20,)" pp. 1–9, 2022.
- [65] V. A. Putri and E. Maryanti, "Enterprise Risk Management, Capital Structure Against Company Value: The Moderation Role of Company Age and Size [Pengaruh Enterprise Risk Manajemen, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan : Peran Moderasi Umur dan Ukuran Perusahaan]," *Acad. Open Umsida*, vol. 1, pp. 1–15, 2023, [Online]. Available: www.cnnindonesia.com

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.